BYSTANDER EFFECT DALAM SITUASI PERKELAHIAN PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:
Alvia Silvi Karima
NIM 22102020074

Dosen Pembimbing:
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
NIP 19900327 201903 2 016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1442/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : BYSTANDER EFFECT DALAM SITUASI PERKELAHIAN PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: ALVIA SILVI KARIMA
Nomor Induk Mahasiswa	: 22102020074
Telah diujikan pada	: Jumat, 24 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir	: A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a7ac851e5e1f

Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a78743a47aeb

Penguji II

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a79421085ca2

Yogyakarta, 24 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a7adb8419915

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudari:

Nama	: Alvia Silvi Karima
NIM	: 22102020074
Judul Proposal	: Dinamika Psikologis *Bystander Effect* dalam Situasi Kekerasan Remaja

Skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing Skripsi
Zaen Musyrifin, S.Sos.I.M.Pd.I.	Nur Fitriyani Hardi, S.Psi, M.Psi.
NIP. 19900428 202321 1 029	NIP. 19900327 201903 2 016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Alvia Silvi Karima
NIM	: 22102020074
Prodi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Dinamika Psikologis *Bystander Effect* dalam Situasi Kekerasan Remaja adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Yang menyatakan



Alvia Silvi Karima
22102020074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ Perubahan besar dalam hidup lahir dari keberanian mengambil keputusan yang menakutkan.”[1]
(Grace Amalianty)

“ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. “[2]
— Q.S. Al-Ma'idah [5]: 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Grace Amalianty, pernyataan dalam podcast *Jakarta Keras,* diakses 7 Maret 2026.
[2] NU Online, “Surat Al-Ma’idah Ayat 2: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir,” n.d., https://quran.nu.or.id/al-ma%27idah/2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Dua pelita paling teduh dalam hidup penulis, Ayah Didik Darmadi dan Mama Daipatun, yang doanya tidak pernah putus, cintanya tidak pernah habis, serta perjuangannya tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apa pun. Semoga setiap langkah dan setiap keberhasilan kecil yang penulis raih kelak dapat menjadi alasan untuk selalu tersenyum bangga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamuaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya yang tiada henti mengalir dalam setiap langkah kehidupan. Atas izin-Nya, penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam menyelesaikan setiap proses yang dijalani. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat rahmat, pertolongan, dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Bystander Effect dalam Situasi Perkelahian pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Banyak rasa takut dan keraguan yang penulis hadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Namun, berkat pertolongan Allah SWT, disertai usaha, doa, keberanian, serta keyakinan untuk terus bangkit dan melangkah, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun, materil. Terutama kepada orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih

sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan beliau berdua dengan keberkahan yang berlipat ganda. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyirifin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, dukungan, serta perhatian selama penulis menempuh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Rifa'i, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, nasihat, serta arahan yang diberikan selama menempuh proses perkuliahan.
5. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala waktu, kesabaran, arahan, serta ketulusan dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama masa perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan segala ilmu yang telah diberikan sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Terima kasih kepada SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta atas kesempatan, bantuan, serta kerja sama yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Teruntuk abang penulis yaitu Moh Lubsi Tuqo Romadhan, Mba Titik Sofiana Dewi, dan si kecil Ebrahim Shakeel Uwais Tuqo yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis. Terima kasih banyak atas segala perhatian, kebahagiaan, dukungan, bantuan, serta kehangatan yang diberikan kepada penulis, baik secara moril maupun materil.
9. Teman terdekat penulis, Ulfa Lucyana Rizchqia yang telah menjadi saksi dari banyak cerita, perjalanan, dan proses kehidupan penulis sejak masa SMA hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan waktu yang selalu diberikan. Rumahnya di Boyolali juga menjadi salah satu tempat yang sering penulis kunjungi untuk beristirahat sejenak dari kesibukan perkuliahan.
10. Teruntuk Kiki, Syafna, Puput, dan Pija, terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir sejak awal masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta berbagai kenangan yang telah mengiringi perjalanan penulis.
11. Teruntuk grup "Pecinta Sushi" (Tata, Fatiya, Nida, Yunis, Dila, dan Nisa), terima kasih karena selalu siap membantu, mendengarkan segala cerita dan keluh kesah, serta menghadirkan banyak tawa di tengah berbagai kesibukan dan tekanan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Kepada teman-teman BKI angkatan 2022, khususnya Nala Salsabila, Helfa Nurunnajma, Tsania Najiibah, dan Qoyyum Sarifa, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga akhir.
13. Teruntuk keluarga KKN Bojasari 117, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita dan pengalaman penulis selama pelaksanaan KKN hingga saat ini.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pihak mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Penulis,



Alvia Silvi Karima
NIM. 22102020074

ABSTRAK

Alvia Silvi Karima (22102020074), "*Bystander Effect* dalam Situasi Perkelahian pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta" Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *bystander effect,* yaitu kecenderungan seseorang tidak segera memberikan pertolongan ketika menyaksikan perkelahian karena adanya orang lain disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *bystander effect* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methods* yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan desain *Sequential Explanatory*. Subjek penelitian kuantitatif berjumlah 166 siswa kelas XI, sedangkan penelitian kualitatif melibatkan lima subjek yang dipilih berdasarkan kategori *bystander effect.* Data dikumpulkan melalui skala *bystander effect* dan wawancara semi-terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta analisis data kualitatif. Penelitian ini mengkaji tiga aspek *bystander effect,* yaitu difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran evaluasi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada pada kategori rendah (54,8%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran evaluasi sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci: *Bystander Effect*; Siswa Sekolah Menengah Atas; Perkelahian; Faktor Psikologis

ABSTRACT

Alvia Silvi Karima (22102020074), *"The Bystander Effect in Fight Situations Among Students at Muhammadiyah 3 High School in Yogyakarta" Thesis, Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2026.*

This study was motivated by the bystander effect, which is the tendency for people not to immediately intervene when witnessing a fight because others are present. This study aims to determine the level of the bystander effect and the factors influencing it in fight situations among students at Muhammadiyah 3 High School in Yogyakarta. This study employs a mixed-methods approach combining quantitative and qualitative methods using a sequential explanatory design. The quantitative study included 166 eleventh-grade students, while the qualitative study involved five participants selected based on categories of the bystander effect. Data were collected using the bystander effect scale and semi-structured interviews, then analyzed using descriptive statistics and qualitative data analysis. This study examined three aspects of the bystander effect: diffusion of responsibility, social influence, and fear of social evaluation. The results show that the level of the bystander effect in fight situations among students at Muhammadiyah 3 High School in Yogyakarta falls into the low category (54.8%). The results also indicate that the factors influencing the bystander effect in fight situations among students at Muhammadiyah 3 High School in Yogyakarta include diffusion of responsibility, social influence, and fear of social evaluation.

Keywords: *Bystander Effect; High School Students; Fights; Psychological Factors*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Kajian Pustaka 13
F. Sistematika Pembahasan 23
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR **26**
A. Kajian Teori 26
1. Pengertian *Bystander effect* dalam Situasi Perkelahian 26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perkelahian 31
3. Aspek-aspek *Bystander Effect* dalam Situasi Perkelahian 34
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Bystander effect* dalam Situasi Perkelahian 36
5. Perbedaan *Bystander effect* dengan *Bystander Behavior* 38
6. *Bystander Effect* dalam Situasi Perkelahian Berdasarkan Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) 40
B. Kerangka Berpikir 44
C. Hipotesis Penelitian 47
BAB III METODE PENELITIAN **48**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Jenis Penelitian 48
B. Populasi dan Sampel 50
C. Definisi Konseptual dan Operasional 53
D. Teknik Pengumpulan Data 54
E. Uji Instrumen Penelitian 60
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 72
A. Gambaran Umum Konteks Penelitian 72
B. Persiapan Penelitian 77
C. Pelaksanaan Penelitian 78
D. Hasil Analisis Data 80
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 83
2. Hasil Analisis Hipotesis Deskriptif 91
3. Hasil Analisis Hasil Wawancara 92
E. Pembahasan 115
BAB V PENUTUP 144
A. Kesimpulan 144
B. Saran 145
C. Keterbatasan Penelitian 146
DAFTAR PUSTAKA 148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Instrumen Uji Coba
Lampiran 2 *Professional Judgment*
Lampiran 3 Skoring Instrumen Uji Coba
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Bystander Effect*
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Skala *Bystander effect*
Lampiran 6 Skala Instrumen Setelah Uji Coba
Lampiran 7 Skoring Skala Instrumen
Lampiran 8 Kategorisasi
Lampiran 9 Analisis Deskriptif
Lampiran 10 Verbatim Wawancara
Lampiran 11 Dokumentasi
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan *Bystander Effect* dengan *Bystander Behavior* 39
Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas XI Berdasarkan Jenis Kelamin 51
Tabel 3. 2 Blueprint Skala *Bystander effect* 55
Tabel 3. 3 Skor Penilaian Skala *Bystander Effect* 56
Tabel 3. 4 Karakteristik Subjek Wawancara 58
Tabel 3. 5 Item Valid dan Gugur Skala *Bystander Effect* 62
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Bystander Effect* 63
Tabel 3. 7 Blueprint *Bystander Effect* Setelah Uji Coba 64
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Kelas 80
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel *Bystander Effect* 83
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel *Bystander Effect* 84
Tabel 4. 4 Skor Skala *Bystander Effect* 85
Tabel 4. 5 Rumus Kategorisasi 86
Tabel 4. 6 Skor Perhitungan Batas Interval *Bystander Effect* 86
Tabel 4. 7 Distribusi Kategorisasi *Bystander Effect* pada Siswa 87
Tabel 4. 8 Perbandingan Skor *Bystander Effect* Berdasarkan Jenis Kelamin 88
Tabel 4. 9 Skor Total Setiap Aspek 89
Tabel 4. 10 Mean Aspek *Bystander Effect* 90
Tabel 4. 11 Data Subjek Wawancara 92
Tabel 4. 12 Pandangan dan Faktor yang Mempengaruhi Subjek terhadap Aspek *Bystander Effect* 136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 46
Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 81
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia 82
Gambar 4. 3 Diagram Distribusi Kategorisasi 87
Gambar 4. 4 Diagram Aspek Yang Mempengaruhi 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus kekerasan di lingkungan pendidikan masih menjadi salah satu permasalahan yang mendapatkan perhatian serius di Indonesia. Salah satu bentuk kekerasan yang masih sering terjadi adalah perkelahian antar siswa, baik yang melibatkan individu maupun kelompok. Meskipun telah banyak mendapatkan perhatian khusus, kasus kekerasan tersebut belum tertangani secara optimal dan cenderung terus berulang setiap tahunnya. Berbagai laporan di internet menunjukkan bahwa insiden perkelahian paling banyak terjadi di lingkungan sekolah menengah, di mana peserta didik berada pada fase perkembangan emosional dan sosial yang membuat mereka lebih rentan terhadap tekanan kelompok sebaya serta perilaku agresif.[3]

Menurut United Nations Education, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menyatakan bahwa kekerasan di lingkungan sekolah merupakan isu global yang terjadi di berbagai negara. Data UNESCO tahun 2017 menunjukkan bahwa sekitar 245 juta anak pernah mengalami kekerasan di lingkungan sekolah. Permasalahan tersebut hingga kini masih menjadi perhatian berbagai lembaga internasional, termasuk Plan International bekerja sama dengan International Center for Research on Women (ICRW), yang melakukan studi di lima negara Asia, yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Aisah Putri Arief et al., "Faktor-Faktor Yang Memicu Konflik dan Dampak Sosial Yang Ditimbulkan Untuk Mengurangi Potensi Kekerasan Di Lingkungan Sekolah," *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)* 1, no. 1 (2025): 123.

Vietnam (79%), Kamboja (73%), Nepal (79%), Pakistan (43%), dan Indonesia (84%). Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki persentase kejadian kekerasan di lingkungan sekolah tertinggi dibandingkan negara lain yang menjadi lokasi penelitian, yaitu sebesar 84%.[4]

Hal tersebut menunjukkan bahwa kekerasan di lingkungan sekolah masih menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kondisi ini juga tercermin pada lingkungan pendidikan di Indonesia yang hingga kini masih menghadapi berbagai kasus kekerasan.[5] Berdasarkan data dari Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) menunjukkan bahwa kekerasan di lingkungan pendidikan masih menjadi permasalahan yang serius. Tercatat sebanyak 573 kasus kekerasan terjadi di sekolah sepanjang tahun 2024, meningkat lebih dari 100% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 285 kasus. Selain itu, sekitar 15% kasus kekerasan juga ditemukan di sekolah berasrama dan pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa kekerasan di lingkungan pendidikan terus mengalami peningkatan dan memerlukan penanganan yang lebih serius.[6]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2025 menunjukkan bahwa kekerasan terhadap anak dan remaja masih menjadi

---

[4] Erina Agisyaputri, Nadia Aulia Nadhirah, and Ipah Saripah, "Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja," *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3 (2023): 20.

[5] Emanuel Haru, "Perilaku Bullying Di Kalangan Pelajar," *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural* 11, No. 2 (2023): 59–60.

[6] Mashabi Sania and Mahar Prastiwi, "JPPI: 60 Persen Kasus Kekerasan Terjadi Di Sekolah Sepanjang 2024," Kompas.com, 2024, https://www.kompas.com/edu/read/2024/12/30/133355771/jppi-60-persen-kasus-kekerasan-terjadi-di-sekolah-sepanjang-2024?utm_source.

permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Dari total 1.052 laporan pelanggaran hak anak yang diterima KPAI, sebanyak 165 laporan atau sekitar 16% terjadi di lingkungan sekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah masih menjadi salah satu tempat terjadinya berbagai bentuk kekerasan yang memerlukan perhatian dan upaya pencegahan.[7]

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kekerasan di lingkungan pendidikan masih menjadi permasalahan yang serius, khususnya pada kelompok usia remaja. Fenomena ini banyak ditemukan pada jenjang pendidikan menengah. Hal ini sejalan dengan karakteristik peserta didik pada tahap tersebut yang berada pada masa remaja, yaitu periode transisi yang ditandai dengan perkembangan emosi dan sosial yang belum stabil. Pada masa remaja, individu mulai mengembangkan kemampuan berpikir yang abstrak dan logis, termasuk dalam menarik kesimpulan dari berbagai situasi yang terjadi.[8] Namun demikian, pada fase ini juga remaja cenderung lebih sensitif terhadap pengaruh lingkungan, khususnya kelompok sebaya sehingga lebih rentan terlibat dalam dinamika sosial yang berpotensi mengarah pada konflik dan perilaku agresif seperti perkelahian.

Munculnya perilaku agresif pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan sosial, khususnya teman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Cynthia Laura, "Alarm KPAI 2025: 26 Anak Meninggal Akibat Perundungan, Sekolah Jadi Salah Satu Lokasi Rawan," usmtv.id, 2025, https://usmtv.id/alarm-kpai-2025-26-anak-meninggal-akibat-perundungan-sekolah-jadi-salah-satu-lokasi-rawan/.

[8] Makkiyatur Rahmah et al., "Pelatihan Empati Untuk Mengurangi Intensitas Perilaku Bullying Pada Remaja," *Psychological Journal SCIENCE AND PRACTICE* 1, no. 1 (2021): 2.

sebaya. Pengaruh kelompok ini dapat mendorong individu untuk lebih berani melakukan tindakan agresif, termasuk dalam bentuk perkelahian karena adanya rasa aman dan dukungan dari kelompok. Dalam konteks ini, keberadaan teman sebaya tidak hanya berperan sebagai pihak yang mendorong perilaku agresif, tetapi juga sebagai individu yang menyaksikan (*bystander*) terjadinya kekerasan khususnya perkelahian. Situasi tersebut menunjukkan bahwa interaksi dalam kelompok sebaya memiliki peran penting, baik dalam memunculkan perilaku agresif maupun dalam mempengaruhi respons individu lain terhadap peristiwa kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah.[9]

Memahami situasi tersebut, perilaku kekerasan dapat dipahami sebagai tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja oleh individu maupun kelompok untuk menyakiti individu lain, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Dalam lingkungan pendidikan, kekerasan dapat muncul dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah kekerasan fisik berupa perkelahian antar siswa. Perkelahian seringkali berawal dari konflik antar individu maupun antar kelompok yang tidak terselesaikan secara konstruktif, kemudian berkembang menjadi tindakan agresif secara langsung.[10] Situasi tersebut tidak hanya melibatkan pelaku dan korban, tetapi juga siswa lain yang menyaksikan peristiwa tersebut. Oleh karena itu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Aryani Parastianti et al., "Hubungan Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Kelompok Remaja Di Surabaya," *Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 02 (2020): 107.

[10] Umi Salasiah Heryanita Rosmini, "Perilaku Bullying Di Sekolah: Dimensi, Dampak, Dan Penanggulangan," *Al-Fawwaz: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 1, No. 1 (2025): 28.

perkelahian di lingkungan sekolah perlu mendapatkan perhatian karena dapat mengganggu terciptanya lingkungan belajar yang aman serta menimbulkan berbagai dampak negatif bagi seluruh pihak yang terlibat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.[11]

Perkelahian antar siswa dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi korban, pelaku, maupun lingkungan sekolah. Dalam jangka pendek, korban dapat mengalami luka fisik, rasa takut, dan mengalami isolasi sosial. Sedangkan dalam jangka panjang, perkelahian dapat memengaruhi kondisi psikologis korban, seperti menurunnya harga diri, munculnya kecemasan, hingga kesulitan dalam menjalin hubungan sosial. Dampak yang begitu luas ini menunjukkan bahwa perkelahian merupakan masalah serius yang memerlukan penanganan komprehensif. [12]

Dalam setiap peristiwa kekerasan di lingkungan sekolah, termasuk perkelahian antar siswa maupun kelompok, terdapat tiga pihak yang terlibat, yaitu pelaku, korban, dan *bystander*. *Bystander* adalah individu yang menyaksikan terjadinya perkelahian dan dapat memilih untuk membantu, mencegah, atau justru tidak melakukan tindakan apapun. Dampak dari peristiwa tersebut tidak hanya dirasakan oleh korban, tetapi juga oleh *bystander* yang dapat mengalami tekanan psikologis, seperti rasa takut, cemas, dan khawatir akan menjadi korban berikutnya. Kondisi ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Desi Purnama Sari Et Al., "Pemberdayaan *Bystander* Dalam Menghadapi Verbal Bullying : Sosialisasi Berbasis Data Penelitian Di Smkn 1 Takengon," *Sambara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 2 (2025): 244, Https://Doi.Org/10.58540/Sambarapkm.V3i2.780.

[12] Hariyanto Wibowo, Fijriani Fijriani, And Veno Dwi Krisnanda, "Fenomena Perilaku Bullying Di Sekolah," *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 1, No. 2 (2021): 158, Https://Doi.Org/10.30998/Ocim.V1i2.5888.

menyebabkan banyak siswa cenderung memilih untuk tidak terlibat karena takut menghadapi pelaku atau terseret dalam konflik. Padahal, peran *bystander* sangatlah penting dalam preventif kekerasan di sekolah karena respons mereka dapat menentukan apakah peristiwa perkelahian akan berhenti atau justru semakin memperkuat situasi yang terjadi.[13]

Individu yang cenderung tidak membantu ketika dalam situasi perkelahian dikenal sebagai *bystander effect*, yaitu fenomena menurunnya kecenderungan individu untuk melakukan perilaku menolong ketika terdapat banyak orang lain yang juga berada dalam situasi tersebut.[14] Fenomena ini pertama kali dibuktikan secara empiris oleh Darley dan Latane, yang menemukan bahwa partisipan lebih cepat dan lebih mungkin memberikan bantuan ketika mereka merasa hanya diri sendirinya yang menyadari adanya keadaan darurat. Sebaliknya, ketika partisipan meyakini bahwa terdapat orang lain yang juga berada dalam situasi tersebut, kemungkinan untuk memberikan bantuan menurun dan waktu respons menjadi lebih lama. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin banyak individu yang dianggap hadir, semakin rendah perilaku menolong akibat difusi tanggung jawab. [15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Saryuti Najiba And Dan Andi Esti Emalia Astuti, "Identifikasi Pengalaman *Bystander* Pada Peristiwa Bullying Di Sekolah," *Jpk: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 02, No. 01 (2025): 2.

[14] Auliya Syaf, Rulyza Ramadhani, and Ardian Adi Putra, "Benarkah Empati Dapat Menurunkan *Bystander Effect* Pada Remaja ?," *Psychopolytan : Jurnal Psikologi* 7, no. 1 (2023): 66.

[15] Abu Bakar Fahmi, "Dari Mengabaikan Ke Menolong: Tinjauan Studi *Bystander-Effect*," *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris* 3, no. 1 (2017): 45.

Fenomena *bystander effect* dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis maupun situasional seperti pengaruh sosial dari kelompok. [16] Salah satu faktor utamanya adalah munculnya rasa takut yang disertai dengan berbagai pertimbangan, seperti kekhawatiran akan menjadi korban berikutnya, takut berhadapan atau berkonflik dengan pelaku, serta keengganan untuk terlibat dalam situasi tersebut. Faktor-faktor ini menyebabkan *bystander* cenderung memilih sikap pasif dan tidak melakukan intervensi ketika menyaksikan perkelahian.[17]

Bystander effect berbeda dengan *bystander behavior,* yang merujuk pada respons individu yang berada di sekitar suatu peristiwa, dimana kehadiran mereka dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang untuk menolong. Para pengamat ini dapat memperkuat kecenderungan membantu melalui ekspresi kepedulian. Sebaliknya, individu akan menimbulkan keraguan untuk bertindak dengan menunjukkan sikap takut atau bahkan tidak peduli.[18] Jadi, *bystander behavior* mencakup berbagai jenis respons yang dapat muncul, baik yang bersifat prososial maupun yang memperburuk situasi dalam kekerasan. Sedangkan *bystander effect,* merujuk pada fenomena psikologis dan sosial ketika seseorang membutuhkan bantuan, namun tidak ada individu di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Andi Muhammad Yusran Atjo, "Pengaruh *Bystander Effect* Terhadap Perilaku Kekerasan Bullying Pada Remaja Di Universitas Negeri Makassar," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 502.

[17] Saryuti Najiba And Dan Andi Esti Emalia Astuti, "Identifikasi Pengalaman *Bystander* Pada Peristiwa Bullying Di Sekolah," *Jpk: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 02, No. 01 (2025): 2.

[18] Imran Rochmadi, Sri Hayati, and Gismin, "Perilaku Altruisme Dan *Bystander Effect* : Studi Korelasional Pada Masyarakat Di Kota Makassar," *Jurnal Psikologi Karakter* 5, no. 1 (2024): 275, https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.6339.

sekitarnya yang memberikan pertolongan pada korban. Kondisi ini terjadi karena setiap orang yang menyaksikan situasi tersebut berasumsi bahwa orang akan mengambil tindakan, sehingga pada akhirnya tidak ada satupun yang memberikan bantuan.[19]

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keputusan *bystander* untuk memberikan pertolongan bukanlah keputusan yang sederhana, melainkan dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan yang muncul ketika individu menyaksikan suatu peristiwa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan *bystander* untuk memberikan pertolongan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi di sekitarnya, seperti keraguan dalam mengambil keputusan, rasa takut terhadap konsekuensi sosial, serta pertimbangan mengenai keamanan diri ketika menyaksikan perkelahian. Berbagai pertimbangan tersebut menyebabkan sebagian siswa memilih untuk tidak terlibat meskipun menyadari bahwa korban membutuhkan pertolongan.[20]

Berbagai respons yang ditunjukkan oleh *bystander* mengindikasikan bahwa keputusan untuk memberikan pertolongan tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan orang lain, tetapi juga oleh berbagai faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi pengambilan keputusan individu. Penelitian mengenai *bystander effect* pada remaja selama ini sebagian besar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Nurul Aiyuda Julinar, Khairunnisa' Syarif, "Hubungan Antara *Bystander Effect* Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 318.

[20] Asmakul Hosna et al., "Peningkatan Pemahaman Hukum Dan Psikologis Bullying pada Siswa SMA: Dari *Bystander* Menjadi Upstander," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 43–44.

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengkaji hubungan *bystander effect* dengan perilaku prososial maupun empati. Meskipun penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai hubungan antar variabel, penelitian tersebut belum banyak mengombinasikan pengukuran tingkat *bystander effect* dengan pendalaman secara kualitatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi respons siswa ketika menyaksikan perkelahian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk memperoleh tingkat *bystander effect* melalui kuantitatif sekaligus mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi respons siswa dalam situasi perkelahian melalui wawancara.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa sekolah pernah menghadapi situasi yang berpotensi berkembang menjadi konflik antarsiswa. Situasi tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor yang berasal dari luar lingkungan sekolah dan kemudian menarik perhatian siswa yang berada di sekitar lokasi kejadian. Dalam menghadapi situasi tersebut, siswa yang menyaksikan menunjukkan respons yang beragam, seperti berupaya mencari bantuan orang lain maupun memilih untuk tidak terlibat secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa respons *bystander* dalam situasi perkelahian menjadi fenomena yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Pemahaman mengenai tingkat *bystander effect* serta faktor-faktor yang memengaruhi menjadi penting karena respons yang ditunjukkan oleh *bystander* dapat menentukan apakah peristiwa perkelahian akan segera

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berhenti atau justru terus berlanjut. Informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa untuk memberikan pertolongan diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam mengembangkan sikap peduli, keberanian untuk bertindak, dan perilaku prososial pada siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, kondusif, serta mendorong siswa untuk berperan sebagai *active bystander.* Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Bystander Effect* dalam Situasi Perkelahian pada Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang bimbingan dan konseling, khususnya dalam kajian mengenai *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman teoritis terkait tingkat dan faktor-faktor yang melatarbelakangi *bystander,* baik yang bersifat pasif maupun aktif dalam merespons situasi kekerasan, khususnya perkelahian di lingkungan sekolah.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama dalam memahami aspek-aspek psikologis siswa yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk menolong atau tidak menolong dalam situasi kekerasan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar konseptual dalam pengembangan model layanan bimbingan dan konseling yang berorientasi pada penguatan perilaku *active bystander* sebagai bagian dari upaya preventif terhadap kekerasan di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya mereka sebagai *bystander* dalam situasi perkelahian di lingkungan sekolah. Siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap yang berani, peduli, dan responsif dalam menghadapi situasi perkelahian maupun bentuk kekerasan lainnya, sehingga dapat berperan sebagai *active bystander* dalam mencegah dan menghentikan tindakan perkelahian.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah terutama pada guru bimbingan dan konseling, dalam merancang program intervensi dan layanan preventif yang berfokus pada penguatan perilaku prososial siswa dalam situasi kekerasan. Temuan penelitian juga dapat membantu sekolah dalam memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku *bystander,* sehingga dapat merancang strategi yang tepat untuk mengurangi kecenderungan *bystander effect* dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman empiris dalam mengkaji fenomena psikologi di bidang bimbingan dan konseling, terutama terkait *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa. Selain itu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan intervensi psikologis maupun program bimbingan dalam meningkatkan peran aktif siswa sebagai *bystander* di lingkungan sekolah.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Najiba dkk yang berjudul "*identifikasi pengalaman bystander pada peristiwa bullying di sekolah*". Penelitian ini menggali pengalaman subjektif individu saat menyaksikan tindakan *bullying.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan *bystander* untuk bertindak atau tidak dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis seperti kebingungan dalam menilai situasi, ketakutan akan konsekuensi sosial, serta kecenderungan mengikuti perilaku orang lain.

   Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal fokus pada fenomena *bystander* di lingkungan sekolah, khususnya kalangan remaja. Fenomena yang dikaji juga berada dalam lingkup perilaku agresif pada individu, dimana terdapat pihak yang menjadi korban, pelaku, serta individu lain yang menyaksikan kejadian tersebut. Namun, penelitian ini berbeda karena menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan *mixed methods* serta berfokus pada konteks kekerasan berupa perkelahian. Oleh karena itu penelitian menjadi relevan sebagai dasar dalam memahami fenomena *bystander effect*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta faktor-faktor yang memengaruhi respons *bystander* dalam situasi perkelahian di lingkungan sekolah.

2. Salah satu penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik ini adalah studi yang dilakukan oleh Bauman, Yoon, Lurino, dan Hackett yang berjudul "*Experiences of adolescent witnesses to peer victimization: The bystander effect*". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman remaja ketika menjadi *bystander* dalam peristiwa *bullying* di sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan melibatkan 1.855 siswa sekolah menengah yang berasal dari beberapa sekolah di Amerika Serikat. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang mengukur pengalaman siswa sebagai *bystander* dalam situasi *bullying,* sedangkan data kualitatif diperoleh melalui pernyataan terbuka yang memungkinkan siswa menjelaskan alasan mereka melakukan atau tidak melakukan intervensi. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola pengalaman *bystander*.[21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pernah menyaksikan tindakan *bullying,* namun tidak seluruhnya melakukan intervensi untuk membantu korban. Ditemukan bahwa keputusan untuk menolong dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti

[21] Sheri Bauman et al., "Experiences of Adolescent Witnesses to Peer Victimization : The *Bystander Effect*," *Journal of School Psychology*, 2026.

persepsi tanggung jawab, penilaian terhadap tingkat bahaya situasi, hubungan dengan korban maupun pelaku, serta kekhawatiran terhadap konsekuensi sosial yang mungkin diterima. Temuan ini mendukung teori *bystander effect* dari Latane dan Darley yang menjelaskan bahwa kehadiran orang lain dapat mengurangi kecenderungan individu untuk memberikan bantuan dalam situasi darurat.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Kedua penelitian sama-sama mengkaji fenomena *bystander* pada remaja di sekolah serta menggunakan landasan teori *bystander effect* dari Latane dan Darley. Selain itu, kedua penelitian juga berupaya memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan *bystander* untuk bertindak atau tidak bertindak ketika menyaksikan peristiwa yang merugikan orang lain. Keduanya juga menggunakan pendekatan mixed methods sehingga tidak hanya memperoleh gambaran kuantitatif mengenai perilaku *bystander,* tetapi juga memahami pengalaman dan pertimbangan psikologis yang mendasari perilaku tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian Bauman dkk dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian Bauman dkk berfokus pada pengalaman *bystander* dalam konteks *bullying,* sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *bystander effect* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* dalam situasi perkelahian. Dari segi

tujuan, penelitian Bauman dkk lebih menekankan pada eksplorasi pengalaman dan alasan siswa melakukan atau tidak melakukan intervensi dalam kasus *bullying,* sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *bystander effect* siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam situasi perkelahian pada siswa di lingkungan sekolah Indonesia, sekaligus melengkapi penelitian sebelumnya yang lebih banyak mengkaji konteks *bullying.* Perbedaan ini juga terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

3. Dalam penelitian Fina Aggraini Pratiwi, Beny Rahim, dan Fadzlul yang *berjudul "Hubungan antara Perilaku Prososial dan Perilaku Bystander dalam Fenomena Bullying pada Satu SMA X Boarding School di Jambi."* Penelitian tersebut menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan melibatkan 71 siswa SMA boarding school yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling. Instrumen yang digunakan berupa skala perilaku prososial dan skala perilaku *bystander* yang dikembangkan berdasarkan teori Eisenberg serta Latane dan Darley. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara perilaku prososial dan perilaku *bystander*, dengan nilai korelasi r = -0,416 dan p < 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perilaku prososial yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecenderungan untuk bersikap pasif ketika dalam menyaksikan tindakan *bullying*. Melalui hasil ini, peneliti menegaskan bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penguatan nilai-nilai prososial penting untuk menekan sikap diam siswa dalam menghadapi peristiwa *bullying*. [22]

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama mengkaji fenomena *bystander* pada remaja di lingkungan. Selain itu, keduanya juga menggunakan landasan teori Latane dan Darley untuk menjelaskan respons individu ketika menyaksikan peristiwa yang memerlukan pertolongan. Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar antara kedua penelitian. Penelitian Fina dkk. Berfokus pada hubungan antara perilaku prososial dan perilaku *bystander* dalam konteks *bullying* dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus menelaah *bystander effect* dalam situasi kekerasan remaja berupa perkelahian. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods,* sehingga tidak hanya mengetahui tingkat *bystander effect* secara kuantitatif, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi respons siswa ketika menyaksikan perkelahian melalui wawancara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perbedaan juga terletak pada konteks dan lokasi penelitian, dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada siswa SMA boarding school di Jambi yang memiliki karakteristik lingkungan lebih terkontrol, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMA

[22] Fina Anggraini Pratiwi and Beny Rahim, "Hubungan Antara Perilaku Prososial Dan Perilaku *Bystander* Dalam Fenomena Bullying Pada Satu SMA X Boarding School Di Jambi," *Crossroad Research Journal* 2, no. 6 (2025).

Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan konteks sosial yang berbeda dan lebih terbuka. Hal ini memungkinkan munculnya dinamika sosial yang beragam, seperti tekanan teman sebaya dan norma kelompok dalam merespons situasi perkelahian. Penelitian terdahulu ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan hubungan antara perilaku prososial dan perilaku *bystander.* Namun, penelitian tersebut belum mengkaji tingkat *bystander effect* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam situasi perkelahian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi temuan penelitian sebelumnya melalui pendekatan *mixed methods* sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai *bystander effect* pada siswa.

4. Penelitian yang dilakukan Putra Lesmono dan Berta Esti Ari Prasetya yang berjudul *"Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Bystander Untuk Menolong Korban Bullying".* Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada *bystander* untuk menolong korban *bullying*. Subjek penelitiannya adalah siswa SMP kelas VIII dan IX yang merupakan teman biasa dari korban *bullying*. Data diambil menggunakan metode kuantitatif dengan model *purposive* sampling.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara empati dan perilaku prososial pada *bystander* (r = 0,326; p = 0,003). Semakin tinggi empati yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku prososial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau memberikan pertolongan kepada korban *bullying*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa SMP cenderung memiliki tingkat empati dan perilaku yang tinggi. Empati dijelaskan sebagai faktor yang sangat penting dalam mendorong munculnya bantuan, berdasarkan teori Davis, Feshbach, dan Baron & Byrne. Penelitian ini menegaskan bahwa empati berperan sebagai salah satu faktor penting dalam mendorong *bystander* untuk bertindak menolong, meskipun perilaku prososial dapat dipengaruhi faktor lain seperti nilai personal, norma sosial, dan motivasi pribadi.[23]

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada pembahasan mengenai respons *bystander* ketika menyaksikan tindakan yang merugikan orang lain di lingkungan sekolah. Selain itu, kedua penelitian sama-sama mengkaji perilaku menolong pada remaja dalam perspektif psikologi sosial dan melibatkan subjek remaja pada jenjang pendidikan menengah, sehingga memiliki relevansi dalam memahami perilaku sosial pada masa perkembangan tersebut. Adapun perbedaan utama terletak pada fokus kajian dan pendekatan yang digunakan. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada perilaku prososial sebagai bentuk tindakan aktif dalam memberikan pertolongan kepada korban *bullying.* Sedangkan penelitian penulis berfokus pada *bystander effect* dalam situasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Putra Lesmono and Berta Esti Ari Prasetya., "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada *Bystander* Untuk Menolong Korban Bullying ," *Jurnal Psikologi Konseling* 17, No. 2 (2020): 789–799.

perkelahian, dengan tujuan mengetahui tingkat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* yang tidak hanya mengetahui terkait tingkat *bystander effect* secara kuantitatif, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi respons siswa ketika menyaksikan perkelahian melalui wawancara. Penelitian terdahulu ini memperkuat bahwa empati memiliki peran penting dalam mendorong munculnya perilaku menolong. Namun, penelitian tersebut belum secara khusus mengungkap proses psikologis yang mendasari kecenderungan *bystander* untuk bersikap pasif dalam situasi perkelahian langsung, sehingga penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekosongan tersebut melalui pendekatan *mixed methods* yang lebih komprehensif.

5. Jurnal yang dilakukan Wahyu Dwi Lestari, Tyas Martika Anggriana, Beny Dwi Pratama pada tahun 2020 yang berjudul *"Pengaruh Empati dan Bystander Effect Terhadap Perilaku Prososial Siswa SMP".* Hasil analisis menunjukkan bahwa empati berpengaruh positif terhadap perilaku prososial, artinya semakin tinggi tingkat empati siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa untuk menampilkan perilaku prososial dalam kehidupan sosialnya. Selain itu, *bystander effect* juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prososial siswa. Namun, peningkatan *bystander effect* justru cenderung menurunkan perilaku prososial, karena adanya penyebaran tanggung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jawab dan kecenderungan siswa untuk tidak terlibat langsung dalam situasi yang membutuhkan pertolongan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran banyak orang dalam suatu situasi dapat menghambat individu untuk bertindak menolong.[24]

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Lestari, Tyas Martika Anggriana, dan Beny Dwi Pratama dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai *bystander Effect* dan respons siswa ketika menghadapi situasi yang membutuhkan pertolongan. Kedua penelitian juga sama-sama mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan kecenderungan siswa untuk memberikan pertolongan atau tidak memberikan pertolongan kepada korban. Adapun perbedaanya terletak pada konteks, tujuan, dan pendekatan penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh empati dan *bystander effect* terhadap perilaku prososial siswa SMP dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini mengkaji *bystander Effect* dalam situasi perkelahian pada siswa dengan tujuan mengetahui tingkat *bystander effect* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya menggunakan pendekatan *mixed methods.* Penelitian ini tidak hanya mengetahui tingkat *bystander effect* secara kuantitatif, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi respons siswa ketika menyaksikan perkelahian melalui wawancara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Wahyu Dwi Lestari, Tyas Martika Anggriana, And Beny Dwi Pratama, "Pengaruh Empati Dan *Bystander Effect* Terhadap Perilaku Prososial Siswa Smp," *Prosiding Snbk (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)* 4, No. 1 (2020): 1–10.

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, penelitian ini memanfaatkan berbagai temuan terdahulu sebagai landasan untuk memperkuat orisinalitas penelitian serta menghindari pengulangan kajian yang bersifat serupa. Secara umum, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *bystander effect* memiliki peran penting dalam memengaruhi respons individu menyaksikan peristiwa perkelahian, khususnya dalam menentukan kecenderungan untuk memberikan pertolongan atau bersikap pasif.

Hasil kajian juga mengindikasikan bahwa keputusan *bystander* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran terhadap evaluasi sosial. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pendekatan kuantitatif dan konteks pada *bullying,* sehingga belum banyak mengkaji tingkat *bystander effect* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam situasi perkelahian pada siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun letak pembaharuan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menempatkan *bystander effect* sebagai variabel utama dalam konteks perkelahian pada siswa, khususnya perkelahian di lingkungan sekolah. Berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya di Indonesia yang lebih banyak berfokus pada pelaku dan korban serta mengaitkannya dengan perilaku prososial dan *bullying,* penelitian ini menekankan

pentingnya peran *bystander* sebagai pihak yang turut menentukan respons yang muncul ketika menyaksikan perkelahian.

Kebaruan lainnya terletak pada penggunaan pendekatan *mixed methods* yang memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai tingkat *bystander effect* secara kuantitatif sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya melalui pendalaman data kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis, khususnya bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, dalam merancang program yang mendorong siswa menjadi individu yang lebih responsif, peduli, dan berperan sebagai *active bystander* ketika menghadapi situasi yang membutuhkan pertolongan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi uraian yang menjelaskan dasar dan alasan dilakukannya penelitian. Pada bagian latar belakang dipaparkan bahwa perkelahian antar siswa di lingkungan sekolah masih menjadi salah satu bentuk kekerasan yang memerlukan perhatian serius. Dalam situasi tersebut, individu yang menyaksikan kejadian (*bystander*) memiliki peran penting karena respons yang diberikan dapat memengaruhi berlangsungnya peristiwa perkelahian. Kemudian dirumuskan masalah agar arah penelitian lebih terfokus dan diikuti oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai. Bab ini juga menjelaskan bagaimana manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, baik bagi siswa, sekolah, maupun pengembangan ilmu. Bagian penutup dari bab ini memuat penjelasan mengenai susunan penulisan skripsi secara keseluruhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab II menyajikan uraian teori dan konsep yang menjadi landasan penelitian. Pada bagian awal, dibahas mengenai *bystander effect* mencakup definisi, aspek-aspek seperti difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran terhadap evaluasi sosial, serta faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* pada remaja. Kemudian dibahas konsep perkelahian pada siswa, termasuk dampaknya terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Peneliti menguraikan penelitian terdahulu untuk melihat posisi penelitian penelitian ini dalam konteks kajian sebelumnya. Pada bagian akhir disusun kerangka pemikiran penelitian sebagai dasar dalam memahami fenomena yang diteliti serta hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan pendekatan dan prosedur penelitian yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods,* yaitu mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tingkat *bystander effect* serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam situasi perkelahian pada siswa. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat *bystander effect* pada siswa, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* melalui wawancara. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dengan teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan definisi konseptual dan operasional dari variabel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bystander effect, instrumen pengukuran yang digunakan serta prosedur pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Bagian akhir menjelaskan teknik analisis data menggunakan analisis statistik untuk data kuantitatif dan analisis tematik untuk data kualitatif.

Bab IV memaparkan data yang diperoleh di lapangan serta hasil analisis penelitian. Pada bagian pertama dijabarkan profil responden dan tingkat *bystander effect* siswa. Setelah itu ditampilkan hasil analisis data kuantitatif untuk mengetahui tingkat *bystander effect* pada siswa. Selain itu, disajikan hasil data kualitatif yang mengungkapkan faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* dalam situasi perkelahian, seperti difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran terhadap evaluasi sosial. Bagian pembahasan mengaitkan seluruh temuan penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada Bab II serta membandingkannya dengan penelitian terdahulu.

Bab V berisi simpulan penelitian yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya. Simpulan ini merupakan jawaban langsung dari rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal. Kemudian peneliti juga menyebutkan keterbatasan penelitian yang mungkin mempengaruhi hasil dan memberikan saran kepada pihak sekolah, siswa, dan peneliti selanjutnya mengenai upaya pencegahan kekerasan serta pengembangan penelitian lebih lanjut terkait *bystander effect*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta secara umum berada pada kategori rendah (54,8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tetap memiliki kecenderungan untuk memberikan pertolongan ketika menyaksikan perkelahian. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, aspek kekhawatiran terhadap evaluasi sosial memperoleh skor tertinggi dibandingkan aspek pengaruh sosial dan difusi tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum memberikan pertolongan, siswa cenderung mempertimbangkan penilaian atau respons dari lingkungan terhadap tindakan yang akan dilakukan.

Hasil analisis wawancara menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* pada siswa ketika menyaksikan perkelahian meliputi difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran terhadap evaluasi sosial. Ketiga faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berkaitan dalam memengaruhi keputusan siswa untuk memberikan pertolongan. Sebagian besar subjek cenderung mengamati situasi terlebih dahulu, mempertimbangkan tingkat risiko, memperhatikan respons orang-orang di sekitarnya, serta memikirkan kemungkinan memperoleh penilaian negatif sebelum memutuskan untuk bertindak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Meskipun demikian, seluruh subjek tetap menunjukkan kepedulian terhadap korban dengan bentuk pertolongan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan masing-masing.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan siswa untuk memberikan pertolongan ketika menyaksikan perkelahian tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh keterkaitan antara difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran terhadap evaluasi sosial. Dengan demikian, hasil kuantitatif dan kualitatif saling melengkapi dalam memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai tingkat dan faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* dalam situasi perkelahian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling

   Bagi sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat mengembangkan layanan bimbingan yang mendorong keberanian siswa untuk memberikan pertolongan secara tepat dan aman ketika menyaksikan perkelahian atau bentuk kekerasan lainnya baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. Layanan tersebut dapat dilakukan melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, maupun psikoedukasi mengenai kepedulian sosial, pengambilan keputusan dalam situasi darurat, serta pentingnya melaporkan kejadian kepada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pihak yang berwenang apabila tidak memungkinkan untuk memberikan pertolongan secara langsung.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial serta keberanian untuk memberikan pertolongan sesuai dengan kemampuan dan tingkat keamanan situasi yang dihadapi. Selain itu, siswa juga diharapkan tidak hanya bergantung pada tindakan orang lain ketika menyaksikan perkelahian, tetapi mampu mengambil keputusan yang tepat, baik dengan memberikan bantuan secara langsung maupun segera melaporkan kejadian kepada guru, pihak sekolah, atau yang lebih berwenang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian mengenai *bystander effect* dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau konteks kekerasan yang lebih beragam sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang diduga memengaruhi *bystander effect,* seperti empati, keyakinan diri, maupun keberanian moral (*moral courange*)

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 198 siswa kelas XI. Namun, data yang berhasil dikumpulkan hanya berasal dari 184 siswa karena beberapa siswa tidak hadir pada saat proses penyebaran kuesioner berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan tidak seluruh anggota populasi dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kedua, penggalian data kualitatif dilakukan melalui wawancara terhadap lima subjek yang masing-masing mewakili kategori *bystander effect,* yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Oleh karena itu, hasil wawancara hanya menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect* berdasarkan pengalaman masing-masing subjek dan belum dapat mewakili seluruh siswa pada setiap kategori.

Ketiga, penelitian ini berfokus pada ketiga aspek *bystander effect,* yaitu difusi tanggung jawab, pengaruh sosial, dan kekhawatiran terhadap evaluasi sosial, sehingga belum mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan siswa dalam memberikan pertolongan, seperti empati, keyakinan diri, atau keberanian moral

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam merancang penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas dan representatif, merencanakan waktu pengumpulan data yang lebih efektif, serta mengupayakan keterlibatan seluruh responden yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif dan memiliki tingkat keberlakuan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agisyaputri, Erina, Nadia Aulia Nadhirah, and Ipah Saripah. "Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying pada Remaja." *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3 (2023): 20.

Amruddin, Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.

Andi Muhammad Yusran Atjo. "Pengaruh Bystander Effect Terhadap Perilaku Kekerasan Bullying pada Remaja di Universitas Negeri Makassar." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 502.

Arief, Aisah Putri, Fadhil Fadhlurahman Putra Ismail, Fachmi Maya Syafirah Fianden, and Asmak Ul Hosnah. "Faktor-Faktor yang Memicu Konflik dan Dampak Sosial yang ditimbulkan untuk Mengurangi Potensi Kekerasan di Lingkungan Sekolah." *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)* 1, no. 1 (2025): 123.

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Pustaka Pelajar, 2022.

Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Pustaka Pelajar, 2011.

Bauman, Sheri, Yoon Jina, Larino Charlotte, and Hackett Liam. "Experiences of Adolescent Witnesses to Peer Victimization : The Bystander Effect." *Journal of School Psychology*, 2026, 7–8.

DaftarSekolah.net. "Data Seluruh Sekolah di Indonesia," n.d. https://daftarsekolah.net/.

Darley, Latane. "Bystander Apathy." *American Scientist* 57, no. 2 (1969): 259–60.

Fahmi, Abu Bakar. "Dari Mengabaikan Ke Menolong: Tinjauan Studi Bystander-Effect." *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris* 3, no. 1 (2017): 45.

Fahrunnisa, Windi Farah, and Siti Hajar. "Profil Bystander Bullying (Penonton Perundungan) di Sekolah Dasar." *Al- Ittizaan Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 8, no. 2 (2025): 124–25.

Faturochman. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka, 2006.

Halimah, Andi, Asniar Khumas, and Kurniati Zainuddin. "Persepsi pada Bystander Terhadap Intensitas Bullying pada Siswa SMP." *JURNAL PSIKOLOGI* 42, no. 2 (2015): 133.

Haru, Emanuel. "Perilaku Bullying di Kalangan Pelajar." *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural* 11, no. 2 (2023): 59–60.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Heryanita Rosmini, Umi Salasiah. "Perilaku Bullying di Sekolah: Dimensi, Dampak, dan Penanggulangan." *Al-Fawwaz: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2025): 28.

Hosna, Asmakul, Henny Nuraeny, Dian Wulandari, Universitas Pakuan, Jawa Barat, Universitas Djuanda, and Jawa Barat. "Peningkatan Pemahaman Hukum dan Psikologis Bullying pada Siswa SMA: Dari Bystander Menjadi Upstander." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 43–44.

Isma, Isma, Ririanti Rachmayanie Jamain, and Hendro Yulius Suryo Putro. "Pengaruh Sikap Empati dan Bystander Effect Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di SMA." *Journal of Education Research* 0738, no. 2 (2025): 375.

Izzani, Tasya Alifia, Selva Octaria, Program Studi, Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah, dan Ilmu. "Perkembangan Masa Remaja." *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 259.

Jateng, NU Online. "Mengubah dan Mengingkari Kemungkaran," 2023. https://jateng.nu.or.id/keislaman/mengubah-dan-mengingkari-kemungkaran-ufogS.

Julinar, Khairunnisa' Syarif, Nurul Aiyuda. "Hubungan antara Bystander Effect dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 318.

Latané, Bibb, and John M. Darley. "Group Inhibition of Bystander Intervention in Emergencies." *Journal of Personality and Social Psychology* 10, no. 3 (1968): 215. https://doi.org/10.1037/h0026570.

Latane, Bibb, and Steve Nida. "Ten Years of Research on Group Size and Helping." *Psychological Bulletin* 89, no. 2 (1981): 309.

Latane, and Darley. "Bystander Intervention In Emergencies :" *Journal of Personality and Social Psychology* 8, no. 4 (1968): 378.

Laura, Cynthia. "Alarm KPAI 2025: 26 Anak Meninggal Akibat Perundungan, Sekolah Jadi Salah Satu Lokasi Rawan." usmtv.id, 2025. https://usmtv.id/alarm-kpai-2025-26-anak-meninggal-akibat-perundungan-sekolah-jadi-salah-satu-lokasi-rawan/.

Lesmono, Putra, and Berta Esti Ari Prasetya. "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial pada Bystander untuk Menolong Korban Bullying." *Jurnal Psikologi Konseling* 17, no. 2 (2020): 789–99.

Lestari, Wahyu Dwi, Tyas Martika Anggriana, and Beny Dwi Pratama. "Pengaruh Empati Dan Bystander Effect Terhadap Perilaku Prososial Siswa Smp." *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)* 4, no. 1 (2020): 1–10.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Makkiyatur Rahmah, Iswinarti, dan Ratih Eka Pertiwi. "Pelatihan Empati Untuk Mengurangi Intensitas Perilaku Bullying Pada Remaja." *Psychological Journal Science And Practice* 1, no. 1 (2021): 2. https://doi.org/10.22219/pjsp.v1i1.15856.

Marlangan, Febri, Ni Made, and Novi Suryanti. "Kekerasan Di Sekolah Studi Pada Siswa SMA/SMK di Kota Mataram." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 7, no. 1 (2020): 58.

Mawardah, Mutia, and Dirga Razzak. "Analisa Perilaku Altruisme Dengan Bystander Effect Dan Konformitas Teman Sebaya Mahasiswa Universitas Bina Darma." *Jurnal Ilmiah PSYCHE* 18, no. 3 (2024): 80.

Myers, David. *Psikologi Sosial*. 10th ed. Salemba Humanika, 2012.

Najiba, Saryuti, and Astuti Emalia Esti. "Identifikasi Pengalaman Bystander Pada Peristiwa Bullying Di Sekolah." *JPK: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 02, no. 01 (2025): 2.

Natosba, Jum, Gaung Eka Ramadhan, Keumalahayati, and Rovica Probowati. *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*, 2024.

Online, NU. "Surat Al-Ma'idah Ayat 2: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir," n.d. https://quran.nu.or.id/al-ma%27idah/2.

Parastianti, Aryani, Fakultas Psikologi, Fakultas Psikologi, Bawin Sri Lestari, and Fakultas Psikologi. "Hubungan Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Kelompok Remaja Di Surabaya." *Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 02 (2020): 107.

Pratiwi, Fina Anggraini, and Beny Rahim. "Hubungan Antara Perilaku Prososial Dan Perilaku Bystander Dalam Fenomena Bullying Pada Satu SMA X Boarding School Di Jambi." *Crossroad Research Journal* 2, no. 6 (2025).

Prayitno, and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Rineka Cipta, 2004.

Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, Darwin Darwin, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 2022.

Rochmadi, Imran, Sri Hayati, and Gismin. "Perilaku Altruisme Dan Bystander Effect : Studi Korelasional Pada Masyarakat Di Kota Makassar." *Jurnal Psikologi Karakter* 5, no. 1 (2024): 275. https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.6339.

Sania, Mashabi, and Mahar Prastiwi. "JPPI: 60 Persen Kasus Kekerasan Terjadi Di Sekolah Sepanjang 2024." Kompas.com, 2024. https://www.kompas.com/edu/read/2024/12/30/133355771/jppi-60-persen-kasus-kekerasan-terjadi-di-sekolah-sepanjang-2024?utm_sourc

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sari, Desi Purnama, Syafridha Yanti, Ranti Maulya, Sulistio Ningsih, and Zainal Abidin. "Pemberdayaan Bystander Dalam Menghadapi Verbal Bullying : Sosialisasi Berbasis Data Penelitian Di Smkn 1 Takengon." *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 244. https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.780.

Sharon, Sherafie, Sanggalangi Nande, and Rakhmaditya Dewi Noorrizki. "Pengaruh Kehadiran Orang Lain Terhadap Waktu Yang Diperlukan Seseorang Untuk Menolong Dalam Perspektif Prososial." *Jurnal Flourishing* 2, no. 5 (2022): 394. https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v2i52022p392-397.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2013.

Syaf, Auliya, Rulyza Ramadhani, and Ardian Adi Putra. "Benarkah Empati Dapat Menurunkan Bystander Effect Pada Remaja ?" *Psychopolytan : Jurnal Psikologi* 7, no. 1 (2023): 66.

Wahyuni, Sri. "Pengaruh Bystander Effectdan Personal Cost Terhadap Whistleblowing System." *Jurnal Neraca Peradaban* 5, no. 3 (2025): 627.

Wibowo, Hariyanto, Fijriani Fijriani, and Veno Dwi Krisnanda. "Fenomena Perilaku Bullying Di Sekolah." *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 158. https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888.

Yoseanto, Muhamad Uyun & Baquandi Lutvi. *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.

Zulfa, Nadhifatuz. "Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadis Sahīh Bukhārī (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)." *Jurnal IAIN Pekalongan* 20, no. 2 (2017): 138.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA